

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Perancangan persuasi sosial mengenai generasi tanpa ayah melalui permainan papan media (*board game*) merupakan suatu bentuk penyelesaian masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Media *board game* ini merupakan bentuk dari solusi perancangan. Dalam hal ini maka solusi dari permasalahan ini perlu dibuat media perancangan persuasi sosial supaya masyarakat terutama korban yang mengalami hal ataupun fenomena generasi tanpa ayah tersebut dapat mengetahui bagaimana menyikapi kondisi yang dialaminya. Perancangan persuasi sosial yang dimaksud adalah mengenai bagaimana cara supaya korban generasi tanpa ayah dapat mengeluarkan masalah yang dirasakan dengan tidak selalu menutup diri dan memendam. Korban generasi tanpa ayah membutuhkan perancangan persuasi sosial yang mudah dipahami dan dapat diterapkan. Hal ini didasari oleh pengaruh yang terjadi pada kondisi korban generasi tanpa ayah dimana memiliki kebiasaan menutup diri serta memendam yang membuat muncul rasa kegelisahan serta perasaan bingung juga kehilangan. Dengan adanya perancangan persuasi sosial ini, maka korban generasi tanpa ayah dapat memiliki ruang untuk mengutarakan hal yang tidak menyenangkan dalam diri ataupun batin dalam diri, diharapkan dapat memberi ketenangan serta dapat menerima hal yang telah terjadi, dapat memiliki mental dan pikiran yang stabil serta selalu mengambil langkah positif dalam berproses menjalani kondisi kehidupan. Perancangan ini dapat memulai satu langkah sehat bagi diri, yaitu membebaskan pikiran dari tekanan dengan menyayangi diri sendiri untuk membebaskan beban pikiran dan memaafkan serta melepaskan masa lalu karena kehilangan sosok ayah yang menyimpan sebuah luka, dengan mengutarakan isi hati yang terdalam.

V.2. Saran

Perancangan persuasi sosial generasi tanpa ayah melalui media permainan papan (*board game*) dapat terbilang minim di Indonesia. Anak merupakan korban dari tingginya angka perceraian di Indonesia yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan keluarga terutama pengaruh yang dapat tertanam pada

anak sebagai korban dari kejadian tersebut. Sebagian besar korban dari generasi tanpa ayah membutuhkan media yang lebih beragam serta dapat dengan mudah digunakan bersama dengan sahabat maupun orang-orang terdekat yang dapat dipercaya. Oleh karena itu saran untuk perancangan ini selanjutnya adalah dengan membuat media yang lebih baru dengan memiliki pembahasan secara lebih detail di dalamnya.